

ABSTRACT

Background: The phenomenon of non-compliance among workers in the implementation of occupational health and safety (OHS), particularly in the use of personal protective equipment (PPE), tends to be high. Based on several surveys and previous studies, it has been found that more than 50% of workers fail to comply with PPE usage requirements. This study aims to analyze the factors associated with compliance in using PPE among production workers at PT. X Rubber Indonesia in 2024.

Methods: This is a quantitative study with a cross-sectional design. The population of the study consists of all production workers at PT. X Rubber Indonesia, totaling 136 workers. The sampling technique used was total sampling, where all members of the population were included as samples. Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis with chi-square tests.

Results: The percentage of workers non-compliant with PPE use was 70.6%. Significant relationships were found between comfort of PPE (p -value = 0.005), reward (p -value = 0.014), punishment (p -value = 0.004), and supervision (p -value = 0.012) with PPE compliance. No significant relationship was found between knowledge (p -value = 0.293) and attitude (p -value = 0.731) with PPE compliance.

Conclusion: It is concluded that the comfort of PPE, reward, punishment, and supervision are significantly associated with PPE compliance among workers at PT. X Rubber Indonesia. Evaluating these factors is essential to improve PPE compliance and prevent work-related accidents.

Keywords: Compliance, Personal Protective Equipment (PPE)

ABSTRAK

Latar Belakang: Fenomena ketidakpatuhan pekerja dalam penerapan K3 terutama dalam penggunaan APD cenderung tinggi. Berdasarkan berbagai survei dan penelitian terdahulu masih banyak ditemukan bahwa lebih dari 50% pekerja yang tidak patuh dalam menggunakan APD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja bagian produksi di PT. X *Rubber* Indonesia Tahun 2024.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja di bagian produksi PT. X *Rubber* Indonesia yang berjumlah 136 pekerja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil: Persentase pekerja yang tidak patuh dalam penggunaan APD sebanyak 70,6%. Terdapat hubungan yang signifikan antara kenyamanan APD ($p\text{-value} = 0,005$), *reward* ($p\text{-value} = 0,014$), *punishment* ($p\text{-value} = 0,004$) dan pengawasan ($p\text{-value} = 0,012$) dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p\text{-value} = 0,293$) dan sikap ($p\text{-value} = 0,731$) dengan kepatuhan penggunaan APD.

Kesimpulan: Disimpulkan bahwa kenyamanan APD, *reward*, *punishment*, dan pengawasan berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di PT. X *Rubber* Indonesia. Evaluasi terhadap faktor-faktor tersebut penting untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan APD dan mencegah kecelakaan kerja.

Kata Kunci: Kepatuhan, Alat Pelindung Diri (APD)